

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sebagai bagian yang integral dari pendidikan nasional yang ingin di capai yaitu sehat jasmani dan rohani. Dengan demikian peranan pendidikan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia memegang peran yang sangat strategis. Proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan, pertumbuhan fisik kecerdasan, dan pertumbuhan watak dengan kata lain bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pemanfaatan aktifitas jasmani dan membiasakan pola hidup sehat.

Aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani yang sesuai dengan perkembangan siswa dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan di peroleh hasil yang baik pada pertumbuhan dan perkembangan siswa. Hal ini di maksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologis dalam meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani.

Oleh karena itu, dalam pencapaian pendidikan jasmani yang komprehensif maka seorang guru dituntut untuk mencari dan menggunakan pendekatan atau model-model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan siswa. Misalnya untuk pembelajaran pada tingkat SMA, harus menggunakan bentuk-bentuk pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Mengapa hal ini penting? Karena pada realita

menunjukkan bahwa kelemahan pendidikan jasmani yang berada di Sekolah Menengah Atas selama ini, bukan semata-mata kesalahan pemilihan dan pengembangan materi dan bahan ajar, akan tetapi lebih pada penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat dan sesuai.

Penggunaan dan pengembangan metode pembelajaran yang belum tepat dan tidak sesuai, akan berdampak pada aspek keterampilan gerak dasar Siswa. Karena tugas yang di berikan oleh guru akan sulit diterima dan jika dapat diterima akan membutuhkan waktu yang lama. Akibatnya, keterampilan gerak dasar Siswa dalam melakukan gerak dasar khususnya lompat jauh tidaklah maksimal.

Penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat dan tidak sesuai dengan perkembangan karakteristik peserta didik masih terjadi pada tingkat SMKN 2 Gorontalo. Menurut pengamatan penulis bahwa siswa kelas X Perhotelan SMKN 2 Gorontalo. Siswa-siawinya mempunyai keterampilan dalam berolahraga dan tidak sedikit juga ditemukan siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Semua itu mempengaruhi proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan gerak atletik khususnya gerakan lompat jauh gaya jongkok ini dapat melalui penggunaan metode yang sesuai dalam setiap proses pembelajaran. Karena, pada umumnya keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang di ajarkan sangat tergantung pada metode yang di gunakan guru. Salah satu metode itu ialah *student facilitator and explaining*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka dapat diidentifikasi masalah berupa: Bukan semata-mata kesalahan pemilihan materi dan pengembangan materi dan bahan ajar, akan tetapi lebih pada kurang tepatnya metode yang di gunakan oleh guru penjaskes untuk proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan menerapkan Metode *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan keterampilan Teknik dasar lompat jauh gaya jongkok siswa?”.

1.2 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah yang telah di ajukan dalam rumusan masalah, Cara pemecahan masalah dalam penelitian ini di tempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang teknik dasar lompat jauh gaya jonkok dan tujuanya serta menjelaskan Metode *student facilitator and explaining*. *Student facilitator and Explaining* yaitu, memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan tentang teknik dasar olahraga atletit/ lompat jauh, Kepada teman-temanya.
- 2) Guru menyiapkan sarana dan prasarana dan alat bantu lainnya yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
- 3) Guru memberikan stretching.

- 4) Guru memberikan contoh rangkaian gerakan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.
- 5) Siswa melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok.
- 6) Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan instruksi yang di berikan siswa.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: “Untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok melalui Metode *student facilitator and explaining*. Pada siswa kelas X Perhotelan SMKN 2.Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas X Perhotelan SMKN 2 Gorontalo Dan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.

1.6.1 Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui model pembelajaran *Srudent facilitator and xplaining* ini dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok.
- b) Bagi guru
Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran

dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.

c) Bagi sekolah

Di harapkan dapat di gunakan untuk pembangunan ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran penjaskes.

d) Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan melalui model pembelajaran *student Facilitator and Xplaining*

Dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.